



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi dalam penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, yang ada di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian, mulai dari persiapan hingga pelaporan hasil penelitian. Waktu penelitian yang dilakukan dalam meneliti penelitian ini kurang lebih 3-4 bulan.



3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Nawawi (1985:141) (dalam: Fauzan & Defitri Rusdiyanti, 2022) menyebutkan bahwa, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap”. Sugiyono (2002:57) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Data bersumber dari dokumentasi laporan keuangan perusahaan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009) (dalam : Fahri Al Pasha et al., 2023) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi yang terdapat didalam laporan keuangan periode 2021 hingga 2023.

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah laporan keuangan selama 3 tahun., yaitu laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur periode tahun 2021-2023.



3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif yaitu penelitian yang merumuskan dan menafsirkan data melalui pengumpulan data yang ada. Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang terdapat disitus resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan di penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bisa lewat orang lain, ataupun lewat dokumen. Data sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran menggunakan analisis rasio keuangan secara umum yang dilakukan di laporan keuangan pegadaian, yaitu:

1. Likuiditas

- a. Current ratio merupakan rasio yang diunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka



pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- b. Quick ratio Menurut Kasmir (2012:136) “quick ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi, kewajiban atau membayar utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan”.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100$$

2. Profitabilitas

- a. Return on Assets (ROA) merupakan indikator atau pengukuran yang memperlihatkan kemampuan keuangan perusahaan. Dengan semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka sangat performa dapat dinilai dalam keadaan baik dalam menghasilkan laba setelah pajak (Handayani,

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2017).

- b. Return on Equity (ROE) Merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang sangat relatif kecil, sehingga ROE yang dihasilkan kecil begitu sebaliknya untuk perusahaan besar. Rumus untuk mencari Return on Equity

dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$



3. Rasio Solvabilitas

- a. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Syamsuddin dan Primayuta, 2011: 54). Debt to equity ratio menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi debt to equity ratio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas (Modal)}} \times 100\%$$

- b. *Debt to Assets Ratio* (Debt Ratio) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2013: 156). Debt to assets ratio (debt ratio) menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang didanai oleh seluruh krediturnya.

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Rasio aktivitas

- a. Total Asset Turn Over (TATO) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. TATO dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset perusahaan.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- b. Inventory Turn Over (ITO) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa sering perusahaan menjual dan mengganti persediaan dengan membandingkan harga pokok penjualan (HPP) dengan rata-rata persediaan.

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100\%$$

